BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui tingkat literasi informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2022 UIN Imam Bonjol Padang dalam menelusuri informasi di perpustakaan, berdasarkan kerangka teori *The Seven Pillars of Information Literacy* (SCONUL).

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana hubungan literasi informasi dengan perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

3.2 Desain Penelitian

UIN IMAM BONJOL PADANG

3.2.1 Variabel Penelitian

Dalam konteks penelitian, variabel adalah aspek atau elemen dari masalah yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2023), Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel (X) adalah literasi informasi, yang mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengenali kebutuhan informasi, menelusuri, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Variabel ini mengacu pada model SCONUL Seven Pillars. Sementara itu, variabel (Y) yaitu perilaku pencarian informasi di perpustakaan, yang menjadi indikator sejauh mana mahasiswa mampu memperoleh informasi yang dibutuhkan secara tepat dan efisien berdasarkan model Ellis (1989).

Hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif, artinya semakin tinggi literasi informasi mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku pencarian informasi yang mereka lakukan di lingkungan akademik.

3.2.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2023), definisi operasional adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk diajarkan sehingga pengetahuan tentang topik tersebut diperoleh dan selanjutnya digunakan untuk menganalisis implikasinya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Literasi Informasi (X)	Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, menelusuri, mengevaluasi, mengelola, dan menyajikan informasi keislaman.	1. Identify, Menentukan dan merumuskan kebutuhan informasi. 2. Scope, Kemampuan memahami cakupan dan jenis sumber informasi yang relevan. 3. Plan, Merencanakan strategi dan sumber pencarian. 4. Gather, Kemampuan menemukan dan mengakses sumber informasi yang relevan. 5. Evaluate, Menilai kredibilitas dan keabsahan sumber, termasuk literatur berbahasa Arab. 6. Manage, Mengorganisasi dan menyimpan informasi. 7. Present, Menggunakan dan menyajikan informasi sesuai kaidah akademik
Perilaku Pencarian Informasi (Y)	Tahapan yang digunakan mahasiswa dalam menemukan, menyeleksi,	1. Starting, memulai pencarian informasi.

UIN IMAM BONJOL PADANG

	dan menggunakan informasi sesuai dengan kebutuhan akademik.	2. Chaining, Menelusiri rujukan lanjutan. 3. Browsing, Kegiatan menelusuri sumber informasi. 4. Differentiating, Memilah sumber berdasarkan relevansi dan kualitas. 5. Monitoring, Memantau perkembangan literatur. 6. Extracting, Mengambil informasi penting dari sumber yang ditemukan. 7. Verifying, Memeriksa kebenaran dan kesesuaian sumber. 8. Ending, mengakhiri proses pencarian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2023), populasi merujuk pada domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sejumlah ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diperiksa, dan dari mana kesimpulan dapat diamati. Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi dasar untuk sampel dalam sebuah penelitian, di mana sampel tersebut diambil dari populasi yang telah disebutkan. Dalam konteks penelitian ini, populasi adalah seluruh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2022. Populasi ini dipilih karena mereka telah menjalani proses belajar di perguruan tinggi selama lebih dari satu tahun, sehingga diasumsikan telah memiliki pengalaman dalam memanfaatkan layanan dan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan kampus. Berdasarkan data dari pihak fakultas, mengambil jumlah mahasiswa Angkatan 2022 sebanyak 300 mahasiswa.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian dan dianggap dapat mewakili keseluruhan karakteristik populasi (Sugiyono, 2023). Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak berdasarkan proporsi mahasiswa dari masing-masing program studi di Fakultas Adab dan Humaniora. Teknik ini bertujuan agar setiap program studi memperoleh representasi yang seimbang sesuai dengan jumlah mahasiswanya. Pemilihan teknik ini dinilai relevan dalam rangka menghasilkan data yang akurat dan menghindari bias dalam distribusi responden antar program studi.

Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) 7% (0,07). Dengan demikian, jumlah sampel yang diambil yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e= Tingkat Kesalahan atau (*margin error*) sebesar 7% (0,07)

UIN IMAM BONJOL PADANG

Pemilihan tingkat kesalahan 7% dilakukan sebagai kompromi antara ketelitian statistik dan keterjangkauan pelaksanaan penelitian.

$$n = + \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300(0{,}07)2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300\ (0{,}0049)}$$

$$n = \frac{300}{1 + 1{,}47}$$

$$n = \frac{300}{2{,}47}$$

$$n = 121{,}45 \approx 123$$

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 7% (0,07). Pemilihan tingkat kesalahan 7% dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah populasi penelitian yang relatif terbatas, yaitu sebanyak 300 mahasiswa, serta keterbatasan waktu dan sumber daya dalam proses pengumpulan data. Penggunaan tingkat kesalahan tersebut ditetapkan untuk memperoleh jumlah sampel yang tetap dapat mewakili populasi penelitian dengan tingkat presisi yang dapat diterima sesuai dengan kondisi pelaksanaan penelitian. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebesar 121,46 sehingga jumlah minimum sampel dibulatkan ke atas menjadi 122 responden. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, saya memperoleh 123 responden yang memenuhi kriteria. Karena 123 sudah melebihi jumlah minimum 122, maka seluruh 123 responden saya gunakan dalam analisis data.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, keberadaan instrumen yang tepat dan relevan sangat menentukan keberhasilan dalam mengumpulkan data yang akurat. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data. Angket adalah metode yang melibatkan serangkaian pertanyaan terstruktur atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada orang untuk dijawab. Penggunaan angket dilakukan dengan menerapkan skala Likert, yang berfungsi untuk mengukur persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Skala Likert memungkinkan variabel yang diukur digunakan sebagai beberapa indikator, yang digunakan berdasarkan indikator literasi informasi menurut standar The Seven Pillars of Information Literacy dari SCONUL (2011)

dan Perilaku pencarian informasi Ellis. Instrumen terdiri dari 30 item pernyataan dengan menggunakan skala Likert empat tingkat. Kisi-kisi instrumen dan daftar pernyataan lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

Setiap pernyataan dalam Skala Likert dimaksudkan untuk mengukur respon individu dengan memberikan sejumlah opsi terbatas (Sugiyono, 2023) yaitu:

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Literasi Informasi (X)	1. Identify, mampu merumuskan kebutuhan informasi akademik.	1-2	2
	2. Scope, mampu memahami cakupan dan jenis sumber informasi yang relevan.	3-4	2
	3. Plan, merancang strategi pencarian informasi.	5-6	2
	4. Gather, mampu menemukan dan mengakses sumber informasi yang relevan.	7-8	2
	5. Evaluate, menilai kualitas & kredibilitas sumber informasi.	9-10	2
	6. Manage, mengelola dan menyimpan informasi.	11-12	2
	7. Present, menyajikan informasi akademik.	13-14	2

UIN IMAM BONJOL PADANG

Perilaku Pencarian Informasi (Y)	1. Starting, memulai pencarian informasi.	15-16	2
	2. Chaining, menelusuri rujukan lanjutan.	17-18	2
	3. Browsing, kegiatan menelusuri sumber informasi.	19-20	2
	4. Differentiating, memilah sumber berdasarkan relevansi dan kualitas.	21-22	2
	5. Monitoring, mengambil informasi yang relevan.	23-24	2
	6. Extracting, mengambil informasi.	25-26	2
	7. Verifying, memeriksa kebenaran infomasi.	27-28	2
	8. Ending, mengakhiri proses pencarian setelah kebutuhan terpenuhi.	29-30	2

3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

UIN IMAM BONJOL PADANG

Menurut Sugiyono (2023) validitas adalah derajat di mana data yang dikumpulkan oleh peneliti dan data yang diungkapkan oleh peneliti konsisten. Dengan kata lain, data yang tidak bertentangan dengan perbedaan antara temuan peneliti dan pengamatan yang dilakukan oleh objek penelitian dianggap sebagai data yang sah. Teknik validasi yang digunakan adalah teknik korelasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Seperti yang dinyatakan di bawah ini, kriteria untuk mengevaluasi validitas adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel, maka instrument atau pertanyaan tersebut memiliki korelasi signifikan dengan total skor (valid).

b) Jika nilai r-hitung kurang dari nilai r-tabel, instrument atau pertanyaan tersebut tidak memiliki korelasi signifikan dengan total skor (dinilai tidak valid).

Uji validitas pada penelitian variable X ini menggunakan SPSS dengan 30 responden, hasil uji validitas dapat dilihat pada table di bawah ini:

Instrumen Validitas Variabel X

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,670	0,335	Item Valid
X2	0,693	0,335	Item Valid
X3	0,664	0,335	Item Valid
X4	0,668	0,335	Item Valid
X5	0,628	0,335	Item Valid
X6	0,725	0,335	Item Valid
X7	0,457	0,335	Item Valid
X8	0,472	0,335	Item Valid
X9	0,756	0,335	Item Valid
X10	0,644	0,335	Item Valid
X11	0,442	0,335	Item Valid
X12	0,556	0,335	Item Valid
X13	0,810	0,335	Item Valid
X14	0,621	0,335	Item Valid

UIN IMAM BONJOL PADANG

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan variabel X yang terdiri dari 14 pernyataaan dinyatakan valid dikarenakan korelasi r hitung lebih besar dari r tabel.

Uji validitas pada penelitian variable Y ini menggunakan SPSS dengan 30 reaponden, hasil uji validitas dapat dilihat pada table di bawah ini:

Instrumen Validitas Variabel Y

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,679	0,335	Item Valid
Y2	0,555	0,335	Item Valid
Y3	0,474	0,335	Item Valid
Y4	0,470	0,335	Item Valid
Y5	0,669	0,335	Item Valid
Y6	0,682	0,335	Item Valid
Y7	0,637	0,335	Item Valid
Y8	0,736	0,335	Item Valid
Y9	0,591	0,335	Item Valid
Y10	0,657	0,335	Item Valid
Y11	0,629	0,335	Item Valid
Y12	0,722	0,335	Item Valid
Y13	0,437	0,335	Item Valid
Y14	0,604	0,335	Item Valid
Y15	0,502	0,335	Item Valid
Y16	0,388	0,335	Item Valid

UIN IMAM BONJOL PADANG

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan variable Y yang terdiri dari 16 pernyataaan dinyatakan valid dikarenakan korelasi r hitung lebih besar dari r tabel.

3.5.2 Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah teknik untuk menilai konsistensi dari kuesioner atau instrumen pengukuran. Menurut Sugiyono (2023) uji reliabilitas menentukan seberapa besar kemungkinan penggunaan instrumen yang identik akan menghasilkan hasil yang tidak konsisten. Metode yang umum digunakan untuk menilai reliabilitas adalah Cronbach's alpha, yang dapat dilakukan menggunakan perangkat lunak seperti IBM SPSS versi terbaru.

Hasil uji reliabilitas dianggap dapat diandalkan jika nilai alpha lebih besar dari 0,60. Sebaliknya, jika nilai alpha kurang dari 0,60, data dianggap tidak dapat diandalkan. Proses penilaian reliabilitas biasanya dilakukan setelah semua pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen telah divalidasi.

UJI RELIABILITAS VARIABEL X:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	14

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,881 pada 14 item pernyataan dengan 30 responden. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka instrument penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

UJI RELIABILITAS VARIABEL Y:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	16

UIN IMAM BONJOL PADANG

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,880 pada 16 item pernyataan dengan 30 responden. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka instrument penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Kuesioner

Angket disusun berdasarkan indikator dari teori Seven Pillars of Information Literacy (SCONUL) dan model perilaku pencarian informasi dari Ellis. Setiap butir angket menggunakan skala Likert 1–4. Angket ini diberikan kepada mahasiswa sebagai responden, baik secara langsung maupun daring. Data dari angket dianalisis secara statistik deskriptif untuk

mengetahui kecenderungan tiap indikator. Menurut Arikunto (2020), angket merupakan teknik utama dalam penelitian kuantitatif karena mampu mengukur variabel yang tidak dapat diamati secara langsung.

3.6.2 Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang mendukung hasil penelitian, seperti data jumlah mahasiswa, struktur organisasi fakultas, serta laporan kegiatan atau program literasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan. Data dokumentasi membantu memperkuat hasil analisis dan interpretasi penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah data hasil penelitian agar dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis ini dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan SPSS. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebagai tahap awal dalam proses analisis data. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari kuesioner benar-benar layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel) pada taraf signifikansi 0,05 (5%).

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik Cronbach's Alpha (α) untuk mengukur tingkat konsistensi antaritem pernyataan. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai $\alpha \geq 0{,}60$. Kedua uji ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25, dan hasilnya menjadi dasar dalam menentukan item kuesioner yang digunakan untuk uji korelasi antarvariabel.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3.7.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian serta kecenderungan jawaban responden pada masing-masing indikator literasi informasi dan perilaku pencarian informasi. Analisis deskriptif dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata (mean) dari setiap indikator penelitian.

Analisis deskriptif pada variabel literasi informasi (X) digunakan untuk menggambarkan kondisi tujuh pilar SCONUL, yaitu Identify, Scope, Plan, Gather, Evaluate, Manage, dan Present. Sementara itu, pada variabel perilaku pencarian informasi (Y), analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan delapan tahapan model Ellis, yaitu Starting, Browsing, Chaining, Extracting, Differentiating, Verifying, Monitoring, dan Ending.

3.7.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas digunakan sebagai dasar dalam menentukan teknik analisis korelasi yang sesuai dengan karakteristik data penelitian. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

Jika nilai Sig. > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Jika nilai Sig. ≤ 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada penelitian ini, data penelitian tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, analisis hubungan antarvariabel dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman Rank.

3.7.4 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara literasi informasi (variabel X) dengan perilaku pencarian informasi (variabel Y) mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora. Kriteria pengambilan keputusan Adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. (p) < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variable yang diuji.

- Jika nilai Sig. (p) ≥ 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variable yang diuji.

Arah hubungan ditentukan berdasarkan nilai koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi positif menunjukkan hubungan yang searah, sedangkan nilai koefisien korelasi negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Tingkat kekuatan hubungan diinterpretasikan berdasarkan nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (r)	**Tingkat Hubungan**
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Dengan demikian, pengujian korelasi dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat, tetapi untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan, arah hubungan, serta tingkat kekuatan hubungan antara dimensi literasi informasi dan tahapan perilaku pencarian informasi berdasarkan data penelitian.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3.7.5 Interpretasi Hasil

Tahap interpretasi hasil dilakukan setelah pengujian korelasi untuk menjelaskan makna hubungan antara dimensi literasi informasi dan tahapan perilaku pencarian informasi. Interpretasi dilakukan dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi, arah hubungan, tingkat kekuatan hubungan, serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed).

Nilai koefisien korelasi digunakan untuk menentukan arah dan tingkat kekuatan hubungan, sedangkan nilai signifikansi digunakan untuk menentukan apakah hubungan yang ditemukan secara statistik signifikan atau tidak. Apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka hubungan dinyatakan signifikan. Sebaliknya, apabila nilai Sig. (2-tailed) ≥ 0,05, maka hubungan dinyatakan tidak signifikan.

Hasil interpretasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian serta menjadi dasar dalam pembahasan hasil penelitian pada Bab IV dan penarikan kesimpulan pada Bab V.

UIN IMAM BONJOL
PADANG